PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 29 November 2013 Halaman: 2

ANGKRINGAN PAKDE HARJO

Sampaikan Program Lewat Media Seni

Angkringan Pakde Harjo kembali mengudara di Radio Star Jogja 101.3 FM, Kamis (28/11) malam, membahas persoalan seputar Kota Jogja. Berikut ini ulasannya seperti dipaparkan wartawan Harian Jogja, Kurniyanto.

Ginuk membuka dagangan ditemani Mbak Miskun, si pengunjung setia. Tak berapa lama disusul Pak RW. "*Gawekke* [buatkan] teh nasgitel ya, ingat gulanya gula Jawa jangan gula pasir lho," ujar Mbak Miskun.

Mbah miskun yang masih menunggu teh ngobrol dengan Pak RW. Tak lama berselang, Suma, salah seorang mahasiswa yang tinggal di dekat angkringan Pakde Harjo datang, "Kula Nuwun," sapa Suma yang berperawakan kurus tinggi itu. Suasana angkringan Pakde Harjo yang semula sepi pun mendadak gayeng dengan datangnya Suma. "Kopi campur susu ya Mbak," pinta Suma.

Hanya berjarak beberapa menit saja dengan kedatangan Suma, pelanggan Pakde Harjo mulai berdatangan satu persatu. Tidak tanggung-tanggung yang datang dua orang sekaligus yakni Tri Hastono, Kepala Bagian Humas Pemerintah Kota Jogja dengan didampingi oleh Ibnu Widodo, koordinator komunitas seni Sego Gurih.

> "Contohnya saja tidak semua warga itu tahu kalau sebenernya sekolahan itu gratis karena ditanggung sama Pemkot.

Kedua belah pihak baru saja melakukan kerja sama. Pemerintah kota meminta bantuan kepada komunitas Sego Gurih untuk menyampaikan informasi terbaru seputar program baru yang dilakukan pemerintah kota melalui media seni.

"Contohnya saja tidak semua warga itu tahu kalau sebenernya sekolahan itu gratis karena ditanggung sama Pemkot. Nah, melalui media seni itu bisa diketahui secara luas. Apalagi tidak semua warga kan baca koran ,"jelas Tri Haryanto kepada pengunjung angkringan sembari memesan teh panas kepada Ginuk.

Ibnu Widodo yang mendengar penjelasan Tri tersebut menimpali kalau Komunitas Sego Gurih itu telah terbentuk sejak 1996 silam. "Misi kami itu melakukan pentas di tempat tempat pelosok yang masyarakatnya belum pernah mendapatkan tontonan," kata dia dengan nada semangat.

Ibnu melanjutkan pentas perdana akan berlangsung pada Selasa (3/12), malam bertempat di kantor Balai Lingkungan Hidup, Jl Bima Sakti. "Kita mau pentasin sandiwara naskahnya pakai Malam Jahanam karya Motinggo Boesje tapi semuanya pakai bahasa Jawa," jelasnya lagi.

"Lha terus pesannya yang disampaikan apa kepada penonton," sergap Suma sembari menyantap martabak goreng.

"Ya program terbaru dari pemerintah. Tapi itu bukan menjadi kesatuan dengan cerita lho. Nantinya pesan itu mau tak taruh di bagian tengah adegan. Soalnya aku ga mau kerja sama ini bikin ideologi dalam berkarya berkurang hanya karena kerja sama dengan pemerintah," jawab Ibnu. *(kurniyanto@harianjogja.com)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005